

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu proses yang sangat berkesinambungan. Pertumbuhan meliputi perubahan berat badan, tinggi badan, struktur tulang, dan karakteristik.

Keluarga merupakan suatu keutuhan yang didalamnya memiliki suatu ikatan yang memiliki rasa saling memiliki. Orang tua menjadi pendamping utama dalam pertumbuhan anak. Didalam lingkungan keluarga terjadi proses pengasuhan terhadap anak demi terbentuknya pribadi yang baik untuk dapat dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat menjalani kehidupan seperti yang diharapkan, orang tua lah yang sangat berperan dalam pertumbuhan anak.

Anak-anak khususnya balita perlu mendapat stimulasi perkembangan yang baik sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tersebut adalah suatu kegiatan untuk dapat memproses kemampuan dasar anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Kurangnya stimulasi pada anak akan menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang dan dapat menyebabkan gangguan yang menetap, dalam mengasuh tumbuh kembang anak, baik bagi orang tua untuk mengajak balita dalam berekreasi atau sekedar berjalan-jalan di taman, kepekaan balita akan meningkat ketika berada diluar rumah karena di luar rumah balita akan banyak melihat dan bertemu hal-hal baru yang dapat menambah peka terhadap lingkungannya. Balita dapat melihat suatu objek seperti pohon dan hewan-hewan serta dapat melihat karakter wajah manusia lainnya. Berjalan-jalan akan dapat mempererat hubungan orangtua dan anaknya.

Balita tertentu mungkin mengalami kecemasan saat berada di luar rumah. Terkadang balita merasa takut dan sering menangis, dengan membiasakan anak-anak berjalan-jalan, bayi atau balita akan belajar beradaptasi dengan lingkungan dan mengurangi ketakutannya terhadap lingkungannya.

Beberapa keluarga khususnya ibu-ibu seringkali membawa anaknya yang berusia 1-3 tahun dalam berpergian ke pusat perbelanjaan maupun tempat lainnya, Stroller merupakan kendaraan untuk membantu para ibu untuk mempermudah dalam membawa anaknya dalam berpergian, Di Indonesia sarana pendukung para ibu untuk membawa anaknya berpergian pada usia 1-3 tahun dalam berbagai kegiatan masih sangat terbatas fungsinya, sebagai contoh adalah kereta dorong Stroller, yaitu sebuah produk yang dapat meringankan beban para orang tua dalam membawa anaknya berpergian, kereta dorong yang digunakan pada umumnya hanya dapat diperuntukan untuk berpergian sedangkan ketika di rumah kereta dorong hanya di simpan dan di biarkan. Ada beberapa jenis stroller sesuai dengan kebutuhannya antara lain *Standard Stroller*, *Car Seat Frame Stroller*, *Lightweight/Umbrella Stroller*, *Jogging Stroller*, dan *Double Stroller*.

Melihat suatu permasalahan di atas maka munculah beberapa rencana untuk membuat suatu rancangan sebuah kereta dorong yang juga dapat berfungsi ketika tidak berpergian dan memanfaatkan stroller sebagai fungsi lain di dalam rumah.

Oleh karena itu perancang mendesain sebuah produk dengan menggunakan konsep Transformatif, sebuah konsep Transformatif yang dimaksud adalah sarana yang dapat memenuhi dua kebutuhan pengguna sekaligus dalam suatu produk yang dapat diubah menjadi suatu produk ayunan ketika stroller tidak digunakan untuk berpergian. Dari masalah-masalah tersebut maka perlu adanya suatu pengembangan dari kereta Stroller yang sudah ada agar masalah yang ada dapat segera teratasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas maka terdapat identifikasi permasalahan, diantaranya:

1. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengajak anak berjalan jalan pada usia 1-3 tahun.
2. Banyaknya orang tua yang membawa anaknya pada usia 1-3 tahun dalam berpergian.

3. Kurangnya pengembangan Desain Stroller pada anak usia 1-3 tahun.
4. Kurangnya pengembangan Fitur pada Stroller.
5. Kurangnya pemanfaatan Stroller ketika berada didalam rumah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada identifikasi masalah tersebut antara lain adalah:

1. Bagaimana pengembangan alat transportasi stroller yang dapat dipergunakan diluar rumah maupun didalam rumah, ditinjau dari aspek fungsi dan efektifitas pengguna?

1.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, maka terdapat batasan batasan masalah sebagai berikut: Penelitian dilakukan kepada keluarga yang memiliki balita degan pemanfaatan produk stroller dengan menggunakan aspek fungsi dan pengguna.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan dari rumusan masalah di atas adalah:

A. Tujuan Umum

Merancang produk Stroller untuk anak usia 1-3 tahun yang aman dan nyaman dengan penambahan fungsi sehingga dapat memaksimalkan fungsi Stroller yang ada.

B. Tujuan Khusus

Dengan meningkatnya fungsi dan kenyamanan pada *Stroller* untuk anak usia 1-3 tahun sehingga dapat mengoptimal *Stroller* sebagai produk yang fungsional.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas adalah:

1.6.1 Keilmuan

1. Dapat melatih kemampuan ilmu desain produk terhadap suatu produk yang diperlukan.
2. Dapat memberikan solusi dari permasalahan secara kreatif dan inovatif.

1.6.2 Pihak Terkait

1. Menambah pengetahuan tentang Stroller dan fungsional nya.
2. Mendapatkan desain baru pada perancangan Stroller.

1.6.3 Masyarakat Umum

Menghasilkan produk Stroller yang inovatif yang dapat memudahkan para orang tua dalam mengasuh anak usia 1-3 tahun.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode penelitian studi kasus yaitu eksplorasi mendalam tentang suatu masalah berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara mewawancara narasumber, observasi lapangan, dan dokumentasi. Studi rupa yang digunakan penulis adalah pendekatan mengenai fungsional, dikarenakan produk ini memiliki fungsi lebih dalam kebutuhan.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini perancang akan melakukan diskusi dan konsultasi perancangan/konsep yang akan dibuat. Identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui masalah yang muncul dan akan dihadapi seperti bagaimana mengembangkan perancangan Stroller dalam konsep Transformatif.

2. Penentuan Solusi Masalah

Setelah mengetahui permasalahan yang ada pada tahap ini bertujuan untuk mencari suatu solusi dari permasalahan yang ada agar kedepannya menjadi lebih jelas dan terorganisir.

3. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk lebih mendalami topik, masalah, dan solusi yang ada dengan melakukan pencarian literatur terkait seperti literatur perancangan Stroller, mencari kompetitor produk dan analisis postur orang indonesia. Metode ini dilakukan agar dapat memaksimalkan hasil dan meminimalisasi masalah yang mungkin muncul.

4. Perancangan Produk

Setelah mengetahui karakteristik dari permasalahan dan literatur – literatur yang ada, pada tahap ini akan dimulai untuk pengembangan produk tersebut. Pengembangan produk dalam skala 1:1 pengembangan desain yang akan dikembangkan meliputi rupa, pengguna, fungsi, sistem, dan aspek pendukung lainnya.

5. Pengukuran dan Pengujian

Pengukuran terhadap segala perangkat yang ada untuk memastikan setiap perangkat bekerja dengan baik dan semestinya. Selanjutnya pengujian Stroller oleh perancang agar dapat mengetahui jika ada kekurangan ataupun revisi. Setelah melewati tahap pengujian oleh perancang selanjutnya akan dicoba untuk di implementasikan langsung dengan masyarakat yang sesungguhnya.

6. Pembuatan Laporan

Hasil yang telah didapatkan baik berupa pengukuran, pengujian dan dokumentasi selanjutnya akan di analisis serta diuraikan menjadi sebuah kesimpulan akhir dari karya cipta ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Terdapat 5 (lima) tahapan BAB yang menjadi ketentuan penyusunan penelitian Tugas Akhir ini, antara lain :

1.8.1 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan suatu gambaran umum yang membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah dari penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan metode yang digunakan selama penelitian. Latar belakang berisikan keseluruhan dari penjelasan mengapa penelitian ini di lakukan. Sedangkan pada bagian identifikasi, rumusan dan batasan berisikan hal-hal terkait pada penelitian yang menjadi acuan agar peneliti tidak keluar jalur pada saat melakukan proses penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian berisikan tentang hal apa saja yang akan didapatkan dari hasil suatu penelitian. Metode penelitian berisi tentang bagaimana cara yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian dengan acuan yang tepat.

1.8.2 Bab II Tinjauan Umum

Bab tinjauan umum merupakan bab yang berisi tentang data teoritik dan empirik, yang berupa landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber yang akan digunakan dalam penulisan teori didapatkan dari berbagai macam sumber seperti buku, makalah, tesis, jurnal dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas oleh penulis. Pengumpulan data tidak hanya didapat melalui buku, tetapi didapat juga dari berbagai jurnal, makalah, maupun Tugas Akhir mahasiswa lain yang telah melakukan eksperimen terlebih dahulu untuk menambah referensi, dan pada data empirik akan

berisikan data-data yang berasal dari artikel, literatur ataupun website yang berkaitan dengan topik yang dibahas untuk menjadi data penunjang bagi peneliti dalam proses penelitian.

1.8.3 Bab III Analisa Aspek Desain

Bab analisis aspek desain akan membahas tentang aspek yang digunakan oleh peneliti. Aspek yang menjadi pertimbangan utama peneliti dalam proses perancangan stan penjualan nanas Subang diantaranya adalah aspek ergonomi. Analisis aspek juga akan dijelaskan secara rinci yang terbentuk dalam 5W+1H, analisis SWOT, T.O.R, dan hipotesa desain.

1.8.4 Bab IV Konsep Perancangan Dan Visualisasi Karya

Bab ini berisikan tentang pembahasan mengenai seluruh hasil penelitian dan gagasan perancangan yang dilakukan oleh penelitian dari tahap awal hingga akhir perancangan. Pada bab ini akan dijelaskan secara mendetail tentang konsep perancangan yang meliputi pembahasan berupa konsep perancangan stan penjualan nanas Subang di jalan Setiabudi, mind mapping, produk kompetitor, sketsa alternatif, sketsa terpilih, blocking system, gambar teknik, studi model, dan proses pembuatan prototipe. Hal ini bertujuan sebagai hasil akhir perancangan.

1.8.5 Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab kesimpulan dan saran memberikan penjelasan tentang hasil yang telah diperoleh selama masa perancangan yang berupa kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan berisi tentang rangkuman singkat, pada bagian kesimpulan berisi kelebihan dan kekurangan yang dialami perancang selama masa perancangan. Pada bagian saran akan lebih mengarah kepada masukan untuk menghindari kesalahan yang telah dialami oleh perancang, yang bertujuan jika ada pembuatan topik sejenis akan dapat memberikan hasil yang akan lebih baik dari yang sebelumnya.

